

SKRIPSI 52

**PERSEPSI PENGGUNA TAMAN HEULANG
BOGOR DITINJAU DARI TEORI *SENSE OF PLACE***



**NAMA : NASHAFA KANYANDINI MULYANA
NPM : 6111801080**

PEMBIMBING: DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

***USERS' PERCEPTION OF HEULANG PARK BOGOR
STUDIED FROM SENSE OF PLACE THEORY***



**NAMA : NASHAFA KANYANDINI MULYANA
NPM : 6111801080**

PEMBIMBING: DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**PERSEPSI PENGGUNA TAMAN HEULANG
BOGOR DITINJAU DARI TEORI *SENSE OF PLACE***



**NAMA : NASHAFA KANYANDINI MULYANA
NPM : 6111801080**

PEMBIMBING:



DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC.

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.
FRANSENO PUJIANTO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No. 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nashafa Kanyandini Mulyana
NPM : 6111801080
Alamat : Jl. Arztzimar II No. 2, Tegal Gundil, Bogor Utara, Kota Bogor
Judul Skripsi : Persepsi Pengguna Taman Heulang Bogor Ditinjau dari Teori
Sense of Place

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2022



Nashafa Kanyandini Mulyana

Abstrak

PERSEPSI PENGGUNA TAMAN HEULANG BOGOR DITINJAU DARI TEORI *SENSE OF PLACE*

Oleh

Nashafa Kanyandini Mulyana

NPM: 6111801080

Sejak masa pandemi *COVID-19* ruang publik didefinisikan menjadi suatu wadah interaksi antar individu maupun komunitas untuk berbagai tujuan dan aktivitas yang mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Winarna, et al 2021). Taman Heulang sebagai salah satu taman kota di Bogor merupakan salah satu taman yang ramai digunakan sejak direvitalisasi. Namun, ketika pandemi *COVID-19* berlangsung, masyarakat masih berkunjung ke Taman Heulang walaupun sedang ditutup untuk mencegah penularan *COVID-19*. Hal ini menunjukkan adanya daya tarik masyarakat terhadap Taman Heulang hingga terbentuknya *sense of place*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa daya tarik masyarakat dalam penggunaan Taman Heulang melalui teori *sense of place* dan dapat ditarik kesimpulan *sense of place* seperti apakah yang terjadi di Taman Heulang ini dan elemen persepsi apakah yang paling mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif-kualitatif dengan metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui persepsi dan aktivitas pengguna. Data dari hasil observasi akan menghasilkan area yang sering digunakan pengguna yang kemudian diperkuat dengan preferensi area yang sering digunakan oleh pengguna melalui wawancara. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mencari persepsi pengguna mengenai taman sekaligus dievaluasi dengan teori *sense of place* Steele.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah jalur pedestrian, area duduk, jalur jogging, area bermain anak, dan area terbuka hijau merupakan area yang ramai dan sering digunakan pengguna untuk beraktivitas. Area tersebut memberikan *sense of place* yang tenang dan menyenangkan bagi penggunanya. Hal ini didapatkan karena terdapat beberapa elemen dari faktor persepsi yang mempengaruhi *sense of place* mendapatkan respon positif dari penggunanya, seperti: (1) Identitas, (2) Kesenangan, (3) Kenyamanan, (4) Keamanan, dan (5) Kepentingan.

Kata-kata kunci: Taman Heulang, *sense of place*, elemen faktor persepsi

Abstract

USERS' PERCEPTION OF HEULANG PARK BOGOR STUDIED FROM SENSE OF PLACE THEORY

by

Nashafa Kanyandini Mulyana

NPM: 6111801080

Since covid-19 pandemic, public space such as parks are redefined as a place to interact between individuals and community for many purposes and activities to increase health and public welfare (Winarna, et al 2021). Heulang Park as one of the city parks in Bogor is a park that has been crowded since the revitalization from a field to a park. However, when the pandemic is occurring, people still use this park eventhough it was closed to prevent the transmission of covid-19 virus. This phenomena shows that people is attracted by the park and it also shows that the park has its own sense of place.

This research aims to analyse the attractiveness of users in the using of Heulang Park through the sense of place theory and can be concluded the sense of place of this park and the perception elements that influence it. This research is a qualitative-descriptive research with data collection method from observations and interviews to determine the users perception and activities. The data from observations will show areas that are often used by the users which are then strengthened by preferences for areas that often used by users through interviews.

The conclusions obtained from this research are pedestrian paths, sitting area, jogging track, children's play area, and green open space are the most used areas by users. Those areas give the users a calm and pleasant sense of place. The sense of place that have been obtained was caused by several elements of perceptual factors that affect the sense of place that have been responded positively by the users, such as: (1) Identity, (2) Fun, (3) Pleasantness, (4) Security, and (5) Vitality.

Keywords: *Heulang Park, sense of place, elements of perception factor*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.Sc. dan Ibu Esti Pramesti, S.T., M.Sc. atas bimbingan dan masukannya dalam pengerjaan skripsi ini.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Bapak Franseno Pujianto, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Teman-teman Angkatan 2018 dan keluarga atas dukungan dan bantuannya.

Bandung, 1 Juli 2022

Nashafa Kanyandini

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Kegunaan Penelitian.....	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.7. Kerangka Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Ruang dan Tempat (<i>Space and Place</i>) Pada Taman Kota.....	7
2.2. Pentingnya Sense of Place Pada Taman Kota	7
2.3. Faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i>	9
2.3.1. Faktor Persepsi Kognitif.....	9
2.4. Kerangka Teoritik.....	10
BAB 3 METODE PENELITIAN	11
3.1. Jenis Penelitian	11
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3. Teknik Pengumpulan Data	14
3.3.1. Studi Pustaka	14
3.3.2. Observasi	14
3.3.3. Wawancara	14
3.4. Tahap Analisis Data	15
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	15

BAB 4 TAMAN HEULANG	17
4.1. Lokasi, Sejarah, dan Pencapaian Taman Heulang	17
4.2. Tataan Area dan Aktivitas di Taman Heulang Berdasarkan Observasi	20
4.2.1. Area Masuk Taman	22
4.2.2. Jalur Pedestrian dan Sepeda	33
4.2.3. Area Pembibitan Tanaman (Nursery)	37
4.2.4. Area Penunjang (toilet, musala, area staff dan servis)	40
4.2.5. Area Duduk	43
4.2.6. Jalur Jogging	48
4.2.7. Gazebo	52
4.2.8. Area Bermain Anak/ <i>Playground</i>	57
4.2.9. Area Terbuka Hijau	61
4.2.10. Plaza	66
4.2.11. Area Air Mancur	69
4.2.12. Area Fitness Outdoor	72
4.3. Pengguna Taman Heulang	75
4.4. Persepsi Pengguna Terhadap Taman Heulang	77
4.4.1. Identitas	77
4.4.2. Sejarah	79
4.4.3. Kesenangan	80
4.4.4. Misteri	81
4.4.5. Kenyamanan	82
4.4.6. Keindahan	84
4.4.7. Keamanan	85
4.4.8. Kepentingan	87
4.4.9. Ingatan	89
4.4.10. <i>Sense Of Place</i> di Taman Heulang	90
BAB 5 KESIMPULAN	91
5.1. Kesimpulan	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor Sense of Place	9
Gambar 3.1 Lokasi Taman Heulang Bogor	11
Gambar 4.1 Aerial View Taman Heulang	20
Gambar 4.2 Persebaran Area Masuk Taman	22
Gambar 4.3 Sirkulasi Area Masuk 1	24
Gambar 4.4 Gambar Kunci Potongan Area Masuk 1	25
Gambar 4.5 Potongan Area Masuk 1	25
Gambar 4.6 Sirkulasi Area Masuk 2	26
Gambar 4.7 Gambar Kunci Potongan Area Masuk 2	26
Gambar 4.8 Potongan Area Masuk 2	27
Gambar 4.9 Sirkulasi Area Masuk 3	27
Gambar 4.10 Gambar Kunci Potongan Area Masuk 3	28
Gambar 4.11 Potongan Area Masuk 3	28
Gambar 4.12 Sirkulasi Area Masuk 4	29
Gambar 4.13 Gambar Kunci Potongan Area Masuk 4	29
Gambar 4.14 Potongan Area Masuk 4	30
Gambar 4.15 Sirkulasi Area Masuk 5	30
Gambar 4.16 Gambar Kunci Potongan Area Masuk 5	31
Gambar 4.17 Potongan Area Masuk 5	31
Gambar 4.18 Sirkulasi Area Masuk 6	31
Gambar 4.19 Gambar Kunci Potongan Area Masuk 6	32
Gambar 4.20 Potongan Area Masuk 6	32
Gambar 4.21 Jalur Pedestrian	33
Gambar 4.22 Jalur Pedestrian Hari Kerja	34
Gambar 4.23 Jalur Pedestrian Hari Libur	34
Gambar 4.24 Gambar Kunci Potongan Pedestrian	34
Gambar 4.25 Potongan Jalur Pedestrian	34
Gambar 4.26 Area Pembibitan	37
Gambar 4.27 Visualisasi Area Pembibitan Dari Luar Batas	37
Gambar 4.28 Gambar Kunci Potongan Area Pembibitan	38
Gambar 4.29 Potongan Area Pembibitan	38
Gambar 4.30 Area Penunjang	40

Gambar 4.31 Ruang Servis dan Staf	41
Gambar 4.32 Toilet dan Musala.....	41
Gambar 4.33 Gambar Kunci Potongan Area Penunjang.....	41
Gambar 4.34 Potongan Area Penunjang	41
Gambar 4.35 Area Duduk	43
Gambar 4.36 Gambar Kunci Potongan Area Duduk Pintu Masuk 2	43
Gambar 4.37 Potongan Area Duduk Pintu Masuk 2	44
Gambar 4.38 Gambar Kunci Area Duduk Pintu Masuk 1	44
Gambar 4.39 Potongan Area Duduk Pintu Masuk 1	45
Gambar 4.40 Gambar Kunci Potongan Area Duduk Pintu Masuk 3	45
Gambar 4.41 Potongan Area Duduk Pintu Masuk 3	45
Gambar 4.42 Aktivitas di area duduk.....	46
Gambar 4.43 Jalur Jogging.....	48
Gambar 4.44 Kegiatan jogging dan menikmati suasana	49
Gambar 4.45 Kegiatan di area jogging track hari libur	49
Gambar 4.46 Kegiatan jogging	49
Gambar 4.47 Gambar Kunci Potongan Jalur Jogging	49
Gambar 4.48 Potongan Jalur Jogging	50
Gambar 4.49 Area Gazebo	52
Gambar 4.50 Kegiatan di gazebo hari kerja	53
Gambar 4.51 Kegiatan di gazebo hari libur	53
Gambar 4.52 Gambar Kunci Potongan Gazebo 1	53
Gambar 4.53 Potongan Gazebo 1	53
Gambar 4.54 Potongan Gazebo 2.....	54
Gambar 4.55 Gambar Kunci Potongan Gazebo 2	54
Gambar 4.56 Gambar Kunci Potongan Gazebo 3	54
Gambar 4.57 Potongan Gazebo 3.....	54
Gambar 4.58 Taman Kita Oreo, Taman Heulang	57
Gambar 4.59 Area Bermain Anak.....	57
Gambar 4.60 Area permainan bola basket	58
Gambar 4.61 Area Twist Game.....	58
Gambar 4.62 Area photowall	58
Gambar 4.63 Gambar Kunci Potongan Area Main	59
Gambar 4.64 Potongan Area Main.....	59

Gambar 4.65 Area Terbuka Hijau.....	61
Gambar 4.66 Gambar Kunci Potongan Area Terbuuka Hijau Kecil.....	62
Gambar 4.67 Potongan Area Terbuka Hijau Kecil	62
Gambar 4.68 Gambar Kunci Potongan Area Hijau Besar	63
Gambar 4.69 Potongan Area Terbuka Hijau Besar.....	63
Gambar 4.70 Aktivitas senam TLK di lapangan.....	63
Gambar 4.71 Aktivitas sepak bola di area terbuka hijau	63
Gambar 4.72 Area Plaza	66
Gambar 4.73 Area Bertuliskan Taman Heulang	67
Gambar 4.74 Area Sekitar Plaza.....	67
Gambar 4.75 Kegiatan Senam di Plaza.....	67
Gambar 4.76 Kegiatan Senam di Plaza.....	67
Gambar 4.77 Gambar Kunci Potongan Area Plaza.....	67
Gambar 4.78 Potongan Area Plaza	67
Gambar 4.79 Area Air Mancur	69
Gambar 4.80 Area air mancur saat akhir pekan.....	70
Gambar 4.81 Aktivitas di air mancur hari kerja.....	70
Gambar 4.82 Gambar Kunci Potongan Air Mancur	70
Gambar 4.83 Potongan Air Mancur	70
Gambar 4.84 Area Fitness Outdoor	72
Gambar 4.85 Area fitness outdoor	72
Gambar 4.86 Gambar Kunci Potongan Area Fitness	73
Gambar 4.87 Potongan Area Fitness.....	73
Gambar 4.88 Aktivitas Di Belakang Plaza	78
Gambar 4.89 Detail Tulisan Taman Heulang	78
Gambar 4.90 Pembatas Area Bibit.....	80
Gambar 4.91 Area Bermain dan Area Terbuka Hijau.....	81
Gambar 4.93 Potongan Area Penunjang	83
Gambar 4.94 Potongan Area Terbuka Hijau Besar.....	83
Gambar 4.92 Potongan Area Terbuka Hijau Kecil	83
Gambar 4.95 Potongan Area Duduk di Salah Satu Titik Jalur Jogging.....	84
Gambar 4.96 Pembatas Paranet di Area Bibit.....	85
Gambar 4.97 Potongan Area Penunjang	86
Gambar 4.98 Jalur Joging	86

Gambar 4.99 Jalur Pedestrian.....	86
Gambar 4.100 Area Duduk	87
Gambar 4.101 Area Bermain dan Area Terbuka Hijau.....	88
Gambar 4.102 Taman Heulang saat masih menjadi lapangan	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengumpulan Data	14
Tabel 4.1 Lokasi dan Suasana Taman Heulang	17
Tabel 4.2 Area Masuk Taman.....	19
Tabel 4.3 Hasil Pemetaan Intensitas Area Taman	21
Tabel 4.4 Pemetaan Aktivitas Area Masuk.....	23
Tabel 4.5 Pemetaan Aktivitas Jalur Pedestrian	35
Tabel 4.6 Pemetaan Aktivitas Area Pembibitan	39
Tabel 4.7 Pemetaan Aktivitas Area Penunjang.....	42
Tabel 4.8 Pemetaan Aktivitas Area Duduk.....	46
Tabel 4.9 Pemetaan Aktivitas Jalur Jogging	50
Tabel 4.10 Pemetaan Aktivitas Area Gazebo	54
Tabel 4.11 Pemetaan Aktivitas Area Bermain.....	60
Tabel 4.12 Pemetaan Aktivitas Area Terbuka Hijau	64
Tabel 4.13 Pemetaan Aktivitas Area Plaza.....	67
Tabel 4.14 Pemetaan Aktivitas Area Air Mancur.....	71
Tabel 4.15 Pemetaan Aktivitas Area Fitness	74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Penelitian	6
Diagram 2.1 Kerangka Teoritik	10
Diagram 4.1 Usia pengguna	75
Diagram 4.2 Kecamatan tempat tinggal	75
Diagram 4.3 Kunjungan	75
Diagram 4.4 Tahun kunjungan	76
Diagram 4.5 Intensitas kunjungan	76
Diagram 4.6 Hari kunjungan	76
Diagram 4.7 Preferensi Penggunaan Area	77
Diagram 4.8 Deskripsi Taman Heulang	77
Diagram 4.9 Pengetahuan Sejarah Taman	79
Diagram 4.10 Data Kesenangan Pengguna	80
Diagram 4.11 Skala Kenyamanan Pengguna	82
Diagram 4.12 Skala Keindahan Taman	84
Diagram 4.13 Skala Keamanan Taman	85
Diagram 4.14 Tujuan/Kepentingan Kunjungan	87
Diagram 4.15 Diagram mengenai ingatan pengguna	89
Diagram 4.16 Kesan Pengguna Taman	90
Diagram 5.1 Elemen Persepsi Paling Dominan	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara	95
Lampiran 2: Kuesioner Elemen Dominan dari Faktor Persepsi.....	97

BAB 1

PENDAHULUAN

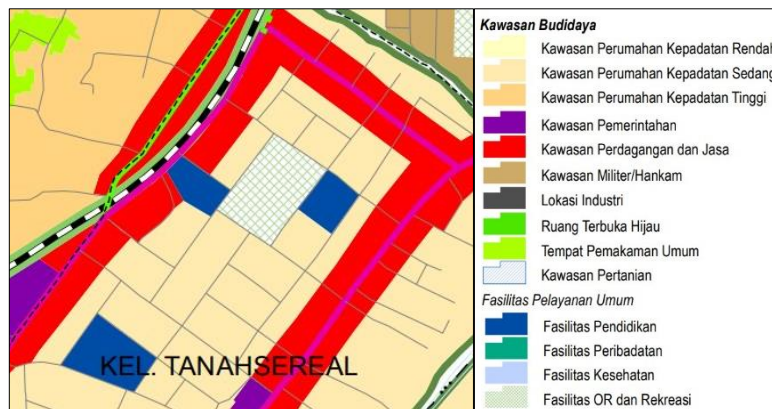
1.1. Latar Belakang Penelitian

Ruang terbuka publik merupakan wadah untuk menampung aktivitas masyarakat baik secara individu maupun berkelompok sekaligus menjadi salah satu elemen kota dalam memberikan karakter terhadap kota itu sendiri, contohnya adalah taman kota. Ruang terbuka publik adalah ruang yang dapat diakses oleh masyarakat secara langsung dalam kurun waktu terbatas maupun secara tidak langsung dalam kurun waktu tidak tertentu (Santoso, et al 2012). Pada masa pandemi *covid-19* ruang publik didefinisi menjadi suatu wadah interaksi antar individu maupun komunitas untuk berbagai tujuan dan aktivitas yang mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Winarna, et al 2021). Hal ini menunjukkan bahwa ruang terbuka publik merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat kota terutama sejak pandemi *covid-19* berlangsung.

Pada tahun 2014 hingga 2019 Pemerintah Kota Bogor dalam program Kota Sejuta Taman telah menghasilkan beberapa taman yang direvitalisasi, seperti Taman Heulang, Taman Sempur, dan Taman Kencana. Taman Heulang dan Taman Sempur merupakan taman yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Kota Bogor sebelum terjadinya pandemi. Taman Heulang memiliki luas sekitar 28.000 m² dan merupakan taman dengan luas terbesar di Kota Bogor. Taman Heulang difungsikan sebagai lapangan sepak bola (2015) sebelum direvitalisasi menjadi taman kota (2016). Setelah dibangun menjadi taman, aktivitas yang terjadi pada taman ini menjadi lebih ramai dan penggunaannya bervariasi dari anak-anak hingga lansia. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh suasana taman yang tenang dan jauh dari polusi kendaraan karena dikelilingi perumahan dan fasilitas pendidikan. Selain itu, taman ini memiliki beberapa fasilitas, seperti musala, toilet, gazebo, area main anak, bangku taman, parkir sepeda, parkir kendaraan bermotor, plaza, dan area pembibitan tanaman.



Gambar 1.1 Lokasi Taman Heulang
Sumber: Google Maps, 2022



Gambar 1.2 Pola Ruang Kelurahan Tanah Sereal
Sumber: Peraturan Daerah Kota Bogor No. 8 Tahun 2011



Gambar 1.3 Kondisi Taman Heulang Tahun 2015
Sumber: Google Streetview



Gambar 1.4 Kondisi Taman Heulang Tahun 2016
Sumber: *Google Streetview*

Sejak awal Maret 2020 beberapa kota di Indonesia telah diterapkan *lockdown* karena meningkatnya kasus penyebaran *covid-19*. Hal ini juga berdampak pada ruang terbuka publik seperti taman-taman kota yang ada di Kota Bogor mengalami penutupan sementara untuk mengurangi potensi atau resiko penularan *covid-19* (Haryudi, 2020). Namun, Taman Heulang sebagai taman kota masih sering dikunjungi oleh masyarakat meskipun sedang ditutup. Pedagang kaki lima (PKL) dan beberapa kelompok masyarakat masih datang berkunjung sekedar berkumpul dan berolahraga di pinggir taman dan terkadang memaksakan diri untuk masuk melewati batas taman (Faidah, 2020). Hal ini dilakukan masyarakat karena merasa bosan berdiam diri di rumah dan ingin mendapatkan suasana yang segar. Hal ini juga menunjukkan adanya kebutuhan ruang terbuka publik di masa pandemi ini.



Gambar 1.5 Beberapa kelompok masyarakat berkumpul di sekitar taman (Juni 2020)
Sumber: *Tribunnews Bogor*



Gambar 1.6 Beberapa kelompok masyarakat bermain di area taman (Desember, 2021)

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=leIpHVxy6Zk>



Gambar 1.7 Masyarakat berkumpul di sekitar taman (Maret, 2022)

Fenomena tersebut menunjukkan adanya daya tarik masyarakat terhadap Taman Heulang baik di masa pandemi maupun saat pandemi. Hal ini juga menunjukkan adanya hubungan antara pengguna dengan taman tersebut hingga terbentuk *sense of place*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa daya tarik masyarakat dalam penggunaan Taman Heulang melalui teori *sense of place* dan dapat ditarik kesimpulan seperti apa dan elemen apakah yang membentuk *sense of place* di Taman Heulang Bogor ditinjau dari faktor persepsi-kognitifnya.

1.2. Perumusan Masalah

Taman Heulang sebagai ruang terbuka publik memiliki daya tarik bagi masyarakat baik dalam keadaan sebelum pandemi hingga masa pandemi sedang berlangsung dan adanya himbauan penutupan taman kota. Hal ini menunjukkan adanya respon positif masyarakat terhadap suatu tempat. Melihat keadaan ini maka penelitian dilakukan untuk

menganalisa daya tarik masyarakat dalam penggunaan Taman Heulang melalui teori *sense of place* dan dapat ditarik kesimpulan seperti apakah *sense of place* di Taman Heulang Bogor dan elemen apa sajakah yang mempengaruhi terbentuknya *sense of place* di Taman Heulang Bogor ditinjau dari faktor persepsi-kognitif.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Seperti apakah *sense of place* yang dirasakan pengguna Taman Heulang Bogor?
2. Elemen apa sajakah yang mempengaruhi terbentuknya *sense of place* di Taman Heulang Bogor ditinjau dari faktor persepsi-kognitif?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa daya tarik masyarakat dalam penggunaan Taman Heulang melalui teori *sense of place* dan dapat ditarik kesimpulan seperti apakah *sense of place* yang dirasakan pengguna dan elemen persepsi-kognitif apa saja yang membentuk *sense of place* di Taman Heulang Bogor.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui wawasan mengenai *sense of place* terhadap objek studi
2. Memberikan kontribusi dalam pengembangan taman-taman kota kedepannya
3. Dapat dijadikan bahan studi mengenai *sense of place* pada penelitian lainnya
4. Penelitian dapat dilanjutkan dengan memberikan kajian terhadap faktor karakter fisik terhadap *sense of place* yang terjadi di Taman Heulang
5. Penelitian dapat dilanjutkan dengan memberikan tingkatan *sense of place* yang terjadi pada Taman Heulang.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan kepada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengambilan data persepsi pengguna dilakukan dengan mempertimbangkan usia pengguna dalam mendeskripsikan kesan atau emosi yang diterima saat berada di suatu tempat dan pertimbangan waktu teramai.
2. Penelitian difokuskan pada faktor persepsi-kognitif pengguna menurut teori *sense of place* oleh F. Steele (1981) dalam membentuk *sense of place* yang dirasakan oleh pengguna.

1.7. Kerangka Penelitian

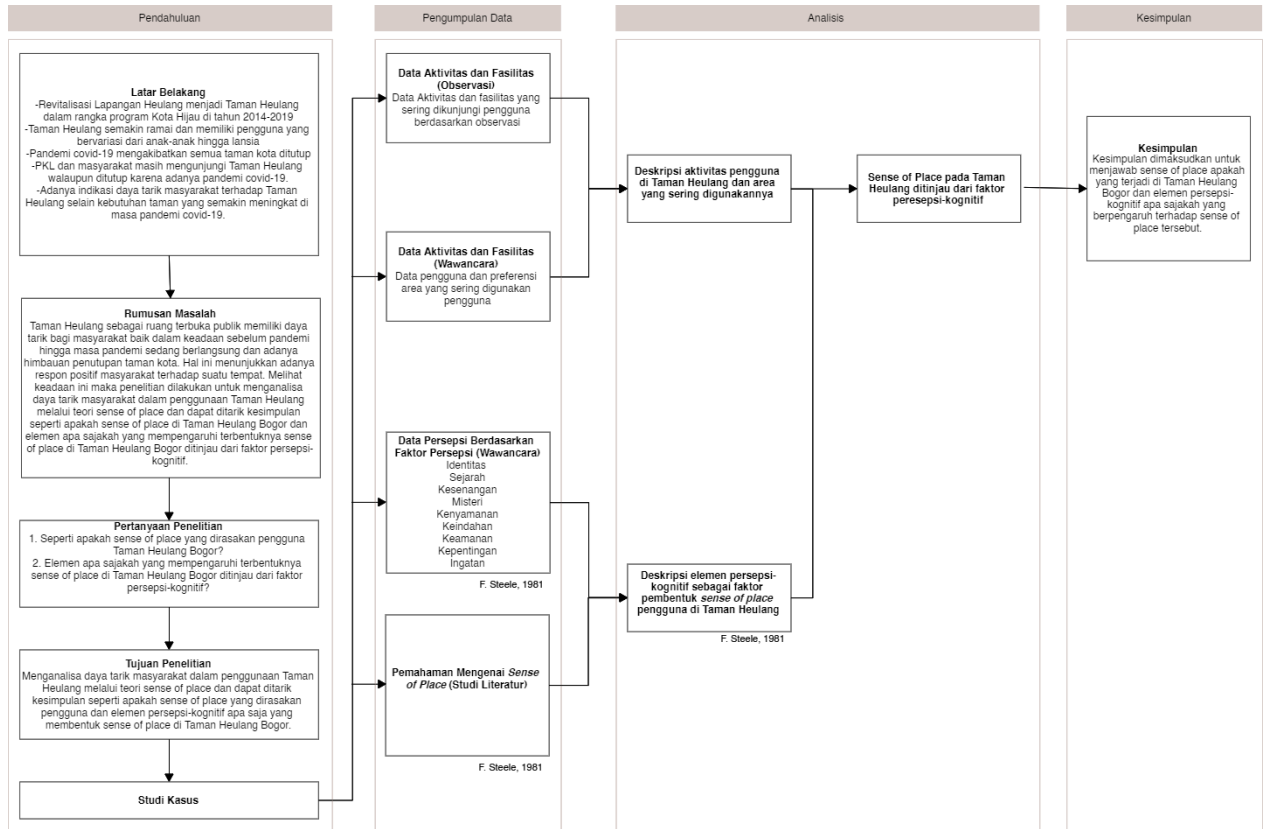


Diagram 1.1 Kerangka Penelitian